

Analisa SWOT Optimalisasi PT PAL sebagai BUMN Spesialisasi Manajemen Aset Kompleks, Menyediakan Layanan Teknis dan Infrastruktur Pangkalan TNI AL

Bayu Indra Wirawan

Universitas Hang Tuah Surabaya

e-mail: bayoewirawan@gmail.com

Abstrak

TNI AL memiliki kekuatan dalam berbagai aset strategis dan personel terlatih, sementara PT PAL Indonesia menjadi mitra strategis dengan keahlian maritimnya. Namun, prajurit muda sering dibebani tugas kebersihan yang mengurangi waktu latihan tempur, dan kurangnya sistem pengelolaan kebersihan yang efisien menyebabkan masalah kebersihan dan keamanan informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data numerik dan metode statistika, fokus pada probabilitas kesalahan dalam penolakan hipotesis nihil. Hasil dari kekuatan (strength) dan peluang (opportunity) mencakup pemanfaatan keahlian teknis PT PAL untuk mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi dalam pemeliharaan infrastruktur, adopsi teknologi IoT dan sistem manajemen terintegrasi, serta diversifikasi layanan ke sektor-sektor seperti energi dan penerbangan. Dari kelemahan (weaknesses) dan peluang (opportunity), strategi termasuk mengatasi ketidakseimbangan distribusi tugas kebersihan dengan sistem rotasi yang adil, adopsi teknologi aplikasi manajemen kebersihan, dan kerjasama dengan institusi riset untuk pelatihan spesifik. Hasil dari kekuatan (strength) dan ancaman (threats) meliputi penggunaan struktur manajemen yang solid untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi internasional, teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan pengembangan program mitigasi risiko. Sementara itu, dari kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats), strategi serupa fokus pada penggunaan manajemen solid dan teknologi untuk mengoptimalkan operasional serta mengembangkan program mitigasi risiko yang komprehensif.

Kata Kunci: *Analisis SWOT, OPTimalisasi PAL, TNI AL*

Abstract

The Indonesian Navy (TNI AL) boasts strengths in various strategic assets and well-trained personnel, with PT PAL Indonesia serving as a strategic partner due to its maritime expertise. However, young soldiers often bear the burden of cleanliness duties, detracting from combat training time, exacerbated by inefficient cleanliness management systems leading to hygiene and information security issues. This study employs a quantitative approach, utilizing numerical data analysis and statistical methods focused on the probability of Type I errors in null hypothesis rejection. Strengths (S) and Opportunities (O) analysis highlight leveraging PT PAL's technical prowess to develop infrastructure maintenance training and certification programs, adopting IoT technology and integrated management systems, and diversifying services into sectors such as energy and aviation. Addressing Weaknesses (W) and Opportunities (O), strategies include balancing cleanliness task distribution through fair rotation systems, adopting cleanliness management applications, and collaborating with research institutions for specialized training. Strengths (S) and Threats (T) outcomes include implementing robust management structures to ensure compliance with international regulations, enhancing operational efficiency through technology, and developing comprehensive risk mitigation programs. Similarly, addressing Weaknesses (W)

and Threats (T) focuses on solid management practices and technology use to optimize operations and develop comprehensive risk mitigation strategies.

Keywords: *SWOT Analysis, PAL Optimization, TNI AL*

PENDAHULUAN

Analisa SWOT dalam optimalisasi manajemen aset kompleks yang menyediakan layanan teknis dan infrastruktur pangkalan TNI AL didasarkan pada pentingnya pengelolaan aset yang efisien dan efektif untuk mendukung operasional militer yang optimal. Pangkalan TNI AL, sebagai salah satu komponen vital pertahanan negara, memerlukan infrastruktur yang handal serta layanan teknis yang berkualitas untuk memastikan kesiapan operasional yang selalu prima. Aset-aset yang dimiliki TNI AL mencakup berbagai fasilitas penting seperti dermaga, gudang persenjataan, fasilitas pelatihan, serta peralatan teknis lainnya yang harus dikelola dengan baik untuk menjaga dan meningkatkan kinerja operasional. Dalam konteks ini, analisa SWOT menjadi alat yang penting untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi manajemen aset kompleks tersebut.

Jika dilihat dari Segi kekuatan (Strengths), TNI AL memiliki berbagai aset strategis yang mendukung operasional maritim, seperti dermaga yang memadai, fasilitas pemeliharaan kapal, dan personel yang terlatih dan berpengalaman. Infrastruktur ini memungkinkan TNI AL untuk melaksanakan tugas-tugas operasional dengan efisiensi tinggi dan memberikan respons cepat terhadap berbagai situasi. Selain itu, budaya organisasi yang kuat dan disiplin militer yang tinggi juga merupakan kekuatan yang mendukung pengelolaan aset yang optimal. Dengan memanfaatkan kekuatan ini, TNI AL dapat memaksimalkan penggunaan aset yang ada dan memastikan operasional yang lancar dan efektif.

PT PAL Indonesia, sebagai perusahaan industri galangan kapal milik negara, memiliki keahlian dan pengalaman yang sangat luas dalam bidang teknik maritim. Selama bertahun-tahun, PT PAL telah memainkan peran penting dalam pembangunan dan pemeliharaan kapal-kapal militer serta berbagai proyek besar lainnya yang berhubungan dengan maritim. Keahlian teknis yang dimiliki PT PAL mencakup desain, konstruksi, perbaikan, dan pemeliharaan kapal militer, yang menjadikannya mitra strategis bagi TNI AL. Kontrak-kontrak besar yang telah dijalankan bersama TNI AL menunjukkan tingkat kepercayaan dan kerjasama yang tinggi antara kedua institusi ini, serta komitmen PT PAL dalam mendukung kekuatan maritim Indonesia.

Di sisi lain, prajurit TNI AL, terutama yang berstatus bujang dan masih muda, sering kali mendapat tugas tambahan yang dapat mengurangi waktu dan energi mereka yang seharusnya digunakan untuk latihan tempur. Tugas-tugas pembersihan lingkungan yang sering mereka lakukan terkadang melebihi beban kerja yang seharusnya, menyebabkan pengalihan fokus dari tugas utama mereka. Hal ini bisa berdampak negatif pada kesiapan operasional, karena latihan tempur yang optimal sangat penting untuk menjaga kesiapan dan kemampuan tempur para prajurit. Waktu dan tenaga yang digunakan untuk tugas-tugas kebersihan ini seharusnya dapat dialokasikan lebih efisien sehingga prajurit bisa lebih fokus pada pengembangan keterampilan tempur mereka.

Salah satu masalah utama yang dihadapi dalam hal ini adalah kurangnya sistem pengelolaan kebersihan yang terpadu dan terorganisir dengan baik di pangkalan TNI AL. Saat ini, sistem daur ulang sampah, penghancuran dokumen, dan pengelolaan atribut tidak berjalan dengan optimal. Sistem daur ulang yang tidak efisien menyebabkan penumpukan sampah dan limbah yang tidak terkelola dengan baik, yang pada akhirnya mempengaruhi kebersihan dan kenyamanan lingkungan pangkalan. Penghancuran dokumen yang tidak terorganisir juga bisa menimbulkan risiko keamanan informasi, sementara pengelolaan atribut yang buruk dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakteraturan dalam administrasi.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah-langkah yang lebih strategis dan sistematis dalam pengelolaan kebersihan di pangkalan TNI AL. Salah satu solusi yang dapat

diterapkan adalah pengembangan dan implementasi sistem pengelolaan kebersihan terpadu yang mencakup semua aspek, mulai dari daur ulang sampah hingga penghancuran dokumen dan pengelolaan atribut. Sistem ini harus dirancang sedemikian rupa agar efisien dan mudah diikuti oleh semua personel. Penggunaan teknologi modern, seperti sistem manajemen limbah berbasis digital, dapat membantu dalam memonitor dan mengelola proses kebersihan secara real-time. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka isu hukum yang menarik yaitu Bagaimana PT PAL dapat meningkatkan keahlian SDM dalam manajemen aset kompleks dan layanan teknis serta infrastruktur pangkalan TNI AL, termasuk kebersihan dan perawatan bangunan, selain itu juga bagaimana PT PAL dapat mengatasi ketidakseimbangan distribusi tugas kebersihan di antara prajurit muda dan bujang di Pangkalan TNI AL.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical yang diolah dengan metode statistik, pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian komparasi yaitu perbandingan

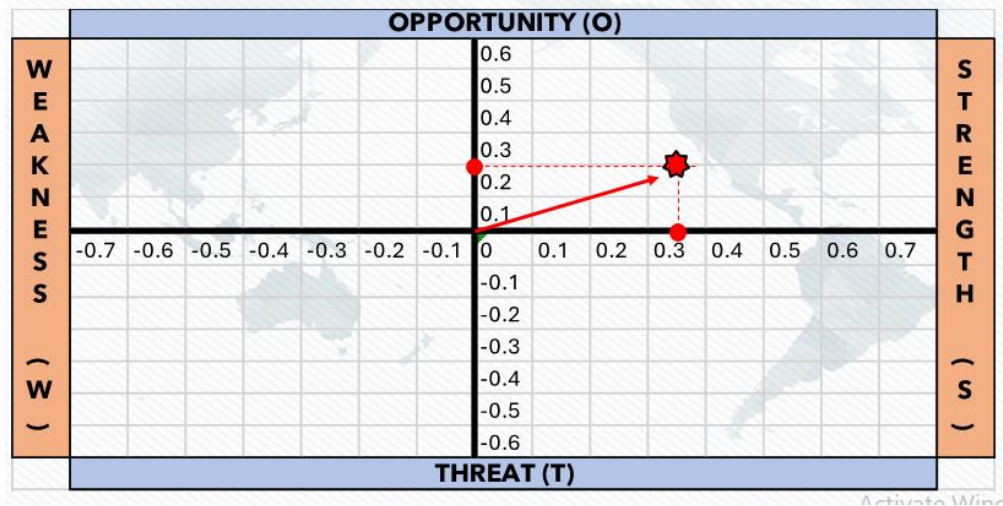
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Swot Optimalisasi Pt Pal Sebagai Bumn Spesialisasi Manajemen Aset Kompleks, Menyediakan Layanan Teknis Dan Infrastruktur Pangkalan Tni Al mengidentifikasi kekuatan kelemahan peluang dan ancaman untuk PT PAL, hasilnya sebagai berikut:

- a. Kekuatan (Strengths)
 - 1) PT PAL memiliki tenaga kerja yang terlatih dan berpengalaman, pengembangan keterampilan untuk meningkatkan keahlian teknis & manajerial SDM.
 - 2) Kepemimpinan di PT PAL terdiri dari individu-individu berpengalaman yang memahami kebutuhan sektor pertahanan dan maritim.
 - 3) PT PAL memiliki kultur kerja yang menekankan pada kualitas dan keselamatan kerja, yang penting dalam manajemen aset kompleks dan pemeliharaan infrastruktur
- b. Kelemahan (Weaknesses)
 - 1) Spesialisasi yang Terbatas: Fokus utama PT PAL adalah pada sektor maritim, sehingga kurang memiliki diversifikasi keahlian di sektor lain seperti pengelolaan sampah yang juga penting untuk manajemen aset kompleks.
 - 2) Kurangnya program pelatihan khusus untuk kebersihan dan perawatan bangunan infrastruktur, yang menjadi bagian penting dari layanan teknis untuk pangkalan TNI AL.
 - 3) Tantangan dalam mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi terbaru dalam operasi sehari-hari dapat menghambat efisiensi dan efektivitas layanan yang diberikan.
- c. Peluang (Opportunities)
 - 1) Peluang untuk memperluas program pelatihan dan sertifikasi bagi SDM dalam manajemen aset kompleks, kebersihan, dan perawatan bangunan infrastruktur.
 - 2) Implementasi sistem manajemen terintegrasi untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan pemeliharaan.
 - 3) Meningkatnya kebutuhan TNI AL akan infrastruktur dan pangkalan yang modern menciptakan peluang untuk proyek baru yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengalaman SDM PT PAL
- d. Ancaman (Threats)
 - 1) Kompetisi Pasar: Perusahaan maritim dan penyedia layanan teknis internasional yang lebih maju dapat menawarkan persaingan yang ketat dalam hal teknologi dan efisiensi operasional.

- 2) Kebijakan Anggaran: Perubahan dalam kebijakan anggaran pertahanan dan alokasi dana pemerintah dapat mempengaruhi keberlanjutan proyek-proyek jangka panjang dan stabilitas pekerjaan bagi SDM.
- 3) Regulasi dan Standar Baru: Adopsi regulasi dan standar internasional yang terus berkembang dapat menuntut peningkatan keterampilan dan penyesuaian operasi yang konstan, yang memerlukan investasi tambahan dalam pelatihan dan pengembangan SDM.

Berikut adalah bentuk hasil statistiknya:



Selain itu Hasil penelitian dari IFAS dan EFAS sebagai berikut

NO	IFAS	B	R	SKOR
KEKUATAN				
1.	PT PAL memiliki tenaga kerja yang terlatih dan berpengalaman	0,45	4	1,8
2.	Kepemimpinan berpengalaman yang memahami kebutuhan sektor pertahanan dan maritim.	0,25	3	0,75
3.	Memiliki kultur kerja yang menekankan pada kualitas dan keselamatan kerja.	0,3	3	0,9
Total Skor Kekuatan (S)				3,45
KELEMAHAN				
1.	Spesialisasi yang Terbatas: Fokus utama PT PAL adalah pada sektor maritim.	0,25	2	0,5
2.	Kurangnya program pelatihan khusus untuk kebersihan dan perawatan bangunan infrastruktur.	0,35	4	1,4
3.	Tantangan dalam mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi terbaru.	0,4	3	1,2
Total Skor Kelemahan (W)				3,1
Total Skor (S-W)				0,35

NO	EFAS	B	R	SKOR
PELUANG				
1.	Peluang untuk memperluas program pelatihan dan sertifikasi.	0,45	3	1,35
2.	Implementasi sistem manajemen terintegrasi.	0,25	3	0,75
3.	Peluang untuk proyek baru yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengalaman SDM PT PAL.	0,3	4	1,2
Total Skor Peluang (O)				3,3
ANCAMAN				
1.	Kompetisi Pasar: Perusahaan maritim dan penyedia layanan teknis internasional yang lebih maju dapat menawarkan persaingan yang ketat.	0,25	2	0,5
2.	Kebijakan Anggaran: pertahanan dan alokasi dana pemerintah dapat mempengaruhi keberlanjutan proyek.	0,35	4	1,4
3.	Adopsi regulasi dan standar internasional yang terus berkembang.	0,4	3	1,2
Total Skor Ancaman (T)				3,1
Total Skor (O-T)				0,2

Penjelasan dari tabel diatas yaitu:

- a. Hasil dari Kekuatan (strength) dan peluang (opportunity)
 - 1) Memanfaatkan keahlian teknis yang ada untuk mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi khusus pemeliharaan infrastruktur (S1, O1).
 - 2) Memanfaatkan infrastruktur dan keahlian teknis PT PAL untuk mengadopsi teknologi IoT dan sistem manajemen terintegrasi (S2, O2)
 - 3) Diversifikasi layanan PT PAL ke sektor-sektor lain seperti energi dan penerbangan yang juga memerlukan manajemen aset kompleks. (S3, O3)
- b. Hasil dari Kelemahan (weaknesses) dan Peluang (Opurtunity)
 - 1) Mengatasi ketidakseimbangan dalam distribusi tugas kebersihan dengan mengembangkan sistem rotasi tugas yang adil. (W2, O2)
 - 2) Adopsi teknologi aplikasi manajemen kebersihan dan sistem daur ulang otomatis. (W3, O3)
 - 3) Mengatasi keterbatasan dalam pelatihan spesifik kebersihan dengan menjalin kerjasama dengan institusi riset dan teknologi. (W1, O3)
- c. Hasil dari Kekuatan (strength) dan ancaman (threats)
 - 1) Gunakan struktur manajemen solid untuk pastikan kepatuhan terhadap regulasi internasional dan standar kualitas yang ketat. (S2, T1)
 - 2) Menggunakan teknologi dan praktik manajemen terbaik untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya. (S3, O2)
 - 3) Mengembangkan program mitigasi risiko yang komprehensif untuk mengurangi ketergantungan pada proyek pemerintah. (S3, O2)
- d. Hasil dari kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (threats)
 - 1) Gunakan struktur manajemen solid untuk pastikan kepatuhan terhadap regulasi internasional dan standar kualitas yang ketat. (S2, T1)
 - 2) Menggunakan teknologi dan praktik manajemen terbaik untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya. (S3, O2)
 - 3) Mengembangkan program mitigasi risiko yang komprehensif untuk mengurangi ketergantungan pada proyek pemerintah. (S3, O2)

SIMPULAN

- a. Memanfaatkan keahlian teknis yang ada untuk mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi khusus pemeliharaan infrastruktur (S1, O1).

- b. Memanfaatkan infrastruktur dan keahlian teknis PT PAL untuk mengadopsi teknologi IoT dan sistem manajemen terintegrasi (S2, O2)
- c. Diversifikasi layanan PT PAL ke sektor-sektor lain seperti energi dan penerbangan yang juga memerlukan manajemen aset kompleks. (S3, O3)

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Sarjito dan Pantja Djati, *Manajemen Pertahanan*, Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Dewi Arimbi, *Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di Kelurahan Jambangan Surabaya*, (Surabaya: Tesis Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2018), hlm. 58-62
- Dimiyati, N., W. Arif, and U. Tarmanto. "Analisis Optimalisasi Komando Penyelam Dan Penyelamatan Bawah Air Koarmada Ri Guna Mendukung Tugas Tni". *UJoST-Universal Journal of Science and Technology*, vol. 2, no. 2. 2023, pp. 122-129, doi:10.11111/ujost.v3i1.131.
- I Nengah Putra A., dan Soleh Hadi Pramono, "Konsepsi Pembangunan Kekuatan dan Kemampuan Sistem Informasi Operasi TNI AL Dalam Mendukung Penyelenggaraan Strategi Pertahanan Laut Nusantara," *Jurnal ASRO Vol. 7*, 2017, hlm. 1-48
- Peraturan Menteri pertahanan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara Berupa Tanah dan atau Bangunan di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia.
- Peraturan Menteri pertahanan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia
- Qomarudin, *Pembangunan Postur TNI AL Guna Mendukung Sistem Pertahanan Dan Keamanan Di Ibu Kota Nusantara*, Jakarta: Lemhanas RI, 2023.
- Rio Leksa Muchtiwibowo, Amarulla Octavian, Didiet Soediro, "Manajemen Teknologi PT PAL Indonesia Dalam Pembangunan Kapal Perusak Kawal Rudal, " *Jurnal Industri Pertahanan*, Vol. 1 No. 1, 2019, hlm. 77
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998.
- Toif Fadzoli, Rahayu Subekti, dan Waluyo, "Dampak Kebijakan Pengelolaan Sampah Sebagai Paramater Kinerja Pemerintah Dalam Bidang Lingkungan Hidup," *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, Vol. 1 No. 3, 2023, Hlm. 28-36